

RINGKASAN

Komputer akuntansi merupakan suatu sistem teknologi yang membantu melakukan pencatatan keuangan. Komputer akuntansi memiliki manfaat bagi para pelaku usaha kecil dan menengah dalam mengatur keuangan usahanya, namun masih banyak sekali pelaku usaha kecil maupun menengah yang masih belum menggunakannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh *computer attitude*, *computer anxiety*, *perceived ease of use*, dan *perceived usefulness* terhadap minat pelaku usaha kecil dan menengah atau UKM menggunakan komputer akuntansi di Kabupaten Banyumas.

Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner kepada responden baik secara langsung maupun melalui *platform google form*. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh usaha kecil dan menengah di Kabupaten Banyumas yang terdaftar pada Dinas Tenaga Kerja, Koperasi, dan UKM. Sampel pada penelitian ini sebanyak 100 UKM. Penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria usaha kecil, dan menengah pada sektor perdagangan dan sektor industri olahan yang terdaftar serta memiliki izin usaha pada Dinas Tenaga Kerja, Koperasi, dan UKM di Kabupaten Banyumas, dan sudah menggunakan atau mengaplikasikan komputer akuntansi dalam pencatatan keuangan usahanya.

Metode Analisis data menggunakan *statistic* deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik dan analisis regresi linier berganda. Teori yang melandasinya adalah TAM (*Technology Acceptance Model*) sebuah teori penerimaan teknologi dalam kehidupan, kemudian diikuti teori UTAUT2 (*Unified Theory of Acceptance and Use of Technology 2*) teori gabungan penerimaan teknologi melihat pada konteks pendorong individu, dan teori motivasi yaitu teori dorongan yang membuat seseorang melakukan suatu hal tertentu.

Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) *computer attitude* (perilaku dalam berkomputer) tidak memiliki pengaruh terhadap minat menggunakan komputer akuntansi, (2) *computer anxiety* (kecemasan dalam berkomputer) tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan komputer akuntansi, (3) *perceived ease of use* (persepsi kemudahan penggunaan) tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan komputer akuntansi, dan (4) *perceived usefulness* (persepsi manfaat yang diterima) berpengaruh positif secara signifikan terhadap minat pelaku UKM menggunakan komputer akuntansi di Kabupaten Banyumas.

Implikasi yang dapat disimpulkan dari hasil penelitian di atas yaitu dalam meningkatkan minat pelaku usaha kecil dan menengah untuk menggunakan komputer akuntansi dalam membantu pencatatan keuangan usaha mereka adalah bagaimana pelaku usaha kecil dan menengah secara sadar dan tanpa paksaan mau mempelajari dan berlatih baik secara otodidak maupun mengikuti sosialisasi dan pendampingan pelatihan yang diselenggarakan oleh pihak luar, ini akan meningkatkan rasa *familiar* yang bersangkutan dengan *computer attitude* pelaku usaha kecil dan menengah di Kabupaten Banyumas semakin pelaku usaha merasa

familiar dengan kehadiran komputer akuntansi semakin meningkat pula minat pelaku usaha menggunakan komputer akuntansi untuk usaha mereka.

Dinas Tenaga Kerja, Koperasi, dan UKM Kabupaten Banyumas sebagai wadah utama yang dapat dan mampu memfasilitasi seluruh kegiatan dan kebutuhan usaha kecil dan menengah harus terus melakukan sosialisasi dan pelatihan komputer akuntansi pada para pelaku usaha kecil dan menengah agar penggunaan komputer akuntansi di Kabupaten Banyumas lebih merata dan membantu pekerjaan para pelaku usaha dalam mencatat keuangan usaha mereka sesuai standar SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah) yang berlaku. Dinas Tenaga Kerja, Koperasi, dan UKM dapat melakukan kerja sama dengan ahli pada bidang akuntansi seperti civitas akademik pada Kabupaten Banyumas maupun IAI (Ikatan Akuntansi Indonesia) agar pelatihan yang dilaksanakan berjalan dengan lancar dan sesuai dengan standar yang berlaku, kegiatan itu dapat berupa seminar pelatihan maupun kegiatan terpadu dengan pengawasan juga pendampingan selama beberapa bulan penggunaan awal komputer akuntansi pada pelaku usaha kecil dan menengah yang sebelumnya belum pernah menggunakan komputer akuntansi dalam pencatatan keuangan usaha mereka, hal ini akan mengurangi penghentian pemakaian komputer akuntansi pada pelaku usaha karena selalu mendapat arahan juga pengawasan dan pendampingan dalam pengaplikasiannya setelah sosialisasi dilaksanakan. Kemudian, selanjutnya akan dilakukan pemantauan jarak jauh dengan pelaporan setidaknya satu tahun sekali agar pelaku usaha tetap menggunakan komputer akuntansi. Semakin pelaku usaha mengetahui manfaat adanya komputer akuntansi bagi usaha mereka, semakin tinggi pula minat pelaku usaha menggunakan komputer akuntansi.

Kata Kunci: UKM, Minat, TAM, Komputer Akuntansi, Perilaku Berkomputer, Kecemasan Berkomputer, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Manfaat

SUMMARY

Computer accounting is a technology system that helps perform financial records. Accounting computers have benefits for small and medium business owners in managing their business finances, but there are still a lot of small and medium business owners who still do not use it. This research aims to determine whether there is an influence of computer attitude, computer anxiety, perceived ease of use, and perceived usefulness to the interest of small and medium enterprises or SMEs using accounting computers in Banyumas Regency.

The data was carried out by distributing questionnaires to respondents either directly or through the google form platform. The population of this research were all small and medium enterprises (SMEs) in Banyumas Regency registered in the Department of Manpower, Cooperatives, and SMEs. The sample of this research are 100 SMEs. the sample was selected by using purposive sampling with the criteria of SMEs in the trade sector and the processed industry sector that are registered and have a business license at the Department of Manpower, Cooperatives, and SMEs in Banyumas Regency, and have used or applied accounting computers in business financial records.

Data analysis used descriptive statistics, data quality test, classical assumption test and multiple linear regression analysis. The underlying theory is TAM (Technology Acceptance Model) a theory of acceptance of technology, then followed by the theory of UTAUT2 (Unified Theory of Acceptance and Use of Technology 2) the combined theory of technology acceptance looks at the context of individual, and motivation theory, the theory of encouragement that makes someone does a certain thing.

The results of this research showed that: (1) computer attitude has no effect on interest in using accounting computers, (2) computer anxiety does not affect interest in using accounting computers, (3) perceived ease of use has no effect on interest in using accounting computers, and (4) perceived usefulness has a significant positive effect on interest in SMEs using accounting computers in Banyumas Regency.

The implication that can be concluded from the results of the research above is that in increasing the interest of SMEs to use accounting computers in helping their business financial records is how SMEs owners consciously and without coercion want to learn and practice both self-taught and participate in socialization and training assistance organized by outside parties, this will increase the sense of familiarity associated with the computer attitude of SMEs owners in Banyumas Regency the more business owners feel familiar with the presence of accounting computers, the more interest in business owners to use accounting computers for their business.

The Banyumas Regency Manpower, Cooperative, and SMEs as the main forum that can and able to facilitate all activities and needs of SMEs must continue to

disseminate and train accounting computers for SMEs owners so that the use of accounting computers in Banyumas Regency is more evenly distributed. and assisting business owners in recording their business finances according to the applicable SAK EMKM (Financial Accounting Standards for Micro, Small and Medium Entities) standards. The Department of Manpower, Cooperatives, and SMEs can collaborate with experts in the accounting field such as the academic community in Banyumas Regency and IAI (Indonesian Accounting Association) so that the training carried out runs smoothly and in accordance with applicable standards, the activity can be in the form of training seminars as well as integrated activities with supervision as well as assistance for several months in the initial use of accounting computers for small and medium-sized business owners who have never previously used accounting computers in their business financial records, this will reduce the discontinuation of the use of accounting computers for business owners because they always receive direction and supervision. and assistance in its application after the socialization is carried out. Then, further remote monitoring will be carried out with reporting at least once a year so that business owners continue to use accounting computers. The more business owners know the benefits of having an accounting computer for their business, the higher the interest of business owners in using an accounting computer.

Keywords: *SMEs, Interest, TAM, Accounting Computer, Computer Attitude, Computer Anxiety, Perceived Ease of Use, Perceived Usefulness*

